

ABSTRAK

Skripsi judul “Penetapan Penggajian Perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor 112/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Ijarah* dan UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas” ini ditulis oleh Indika Tarisa Mirani, NIM. 126101213250, dengan pembimbing Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: Penggajian, Fatwa DSN-MUI, Undang-undang

Konteks penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, salah satunya adalah sistem penggajian. Masih terdapat praktik penggajian yang dinilai belum memenuhi prinsip penghidupan yang layak. Kondisi ini mendorong penulis untuk meneliti sistem penggajian di lembaga pendidikan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Oscar Education, guna mengetahui apakah dalam Lembaga Bimbingan Oscar Education sudah menerapkan prinsip keadilan dan kesejahteraan pendidik. *Ujrah* atau gaji dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 112/DSN-MUI/IX/2017 menyatakan bahwa harus berupa uang atau sesuatu yang dapat digunakan, dan kualitas maupun kuantitas harus jelas baik dari nominal, jumlah maupun presentasinya. Kesejahteraan sosial pendidik yang pantas juga diatur jelas dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 huruf a yang berbunyi “penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai”. Dari penjabaran diatas pemberian gaji minimum yang diberikan penyedia lowongan pekerjaan harus memperhatikan keadilan dan kesejahteraan para pekerja.

Fokus dan pertanyaan penelitian ini meliputi (1) Bagaimana penetapan gaji mentor di Lembaga Bimbingan Belajar Oscar Education? (2) Bagaimana penetapan gaji mentor di Lembaga Bimbingan Oscar Education perspektif Fatwa DSN MUI NOMOR 112/DSN-MUI/IX/2017 tentang akad *ijarah*? (3) Bagaimana penetapan gaji mentor di Lembaga Oscar Education perspektif UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas?

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *case study* (serangkain kegiatanyang dilakukan secara insentif atau mendalam terhadap kasus dalam konteks kehidupan nyata). Penelitian ini dilakukan di Lembaga Bimbingan Belajar Oscar Education, yang berkolasi di Desa Gambirejo, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Peneliti akan secara langsung berinteraksi dengan pengelola dan mentor Lembaga Bimbingan Belajar Oscar Education untuk memahami detail penggajian mentor di Lembaga

Bimbingan Belajar Oscar Education. Sumber data yang diteliti adalah dari data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan yang kemudian diteliti serta dianalisa dengan teori-teori yang diperoleh dari data sekunder seperti referensi dari buku atau artikel terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode seperti: observasi, wawancara, dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: mengumpulkan data, pemeriksaan data, mengklarifikasi semua data hasil observasi lapangan dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode dalam pengujian keabsahan data. Tahap-tahap penelitian ini dimulai dari tahap pendahuluan, penentuan masalah dan tujuan dari masalah, pengumpulan data, analisis dan pembahasan sampai penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penggajian di LBB Oscar Education ini dilihat dari masa kerja mentor juga kelas yang diajar setiap harinya, maka akan ada perbedaan gaji antara mentor yang sudah mengabdikan lebih dari dua tahun dengan mentor yang masa kerjanya belum ada dua tahun. Ketentuannya gaji yang diterima oleh mentor yang mengabdikan belum ada 2 tahun dengan tingkat ajar “Sekolah Dasar” akan mendapat gaji Rp 13.000 Per pertemuannya, dengan tingkat ajar “SMP” akan mendapat gaji Rp. 18.000 per pertemuan, dengan tingkat ajar “SMA” akan mendapat gaji Rp 23.000 per pertemuan. Berbeda dengan yang masa kerjanya sudah lebih dari 2 tahun, maka akan mendapatkan gaji dengan tingkat ajar “Sekolah Dasar” Rp 15.000, tingkat “SMP” Rp 20.000, dan tingkat “SMA” Rp. 25.000. Hal ini juga berbeda dengan yang mengajar secara privat, yakni privat dengan tingkat “Sekolah Dasar” mendapatkan gaji Rp 25.000, tingkat “SMP” mendapatkan gaji Rp 30.000, tingkat “SMA” Rp 40.000. (2) analisis penggajian mentor di LBB Oscar Education menurut ketentuan Fatwa DSN-MUI Nomor 112/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad *Ijarah* menunjukkan bahwa sistem penggajian yang dilaksanakan bisa dikatakan memenuhi ketentuan yang ada dalam fatwa. (3) penggajian mentor di LBB Oscar Education dari perspektif UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menunjukkan kesesuaian pada pemberian gaji yang sesuai dengan standar minimum sehingga mencerminkan prinsip kesejahteraan pekerja.

ABSTRACT

This thesis with the title "Payroll Determination from the Perspective of the DSN-MUI Fatwa Number 112/DSN-MUI/IX/2017 Concerning Ijarah Contracts and Law Number 20 of 2003 Concerning the National Education System" was written by Indika Tarisa Mirani, NIM. 126101213250, with supervisor Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Payroll, DSN-MUI Fatwa, Law

The context of this research is motivated by various social and economic problems, one of which is the payroll system. There are still payroll practices that are considered not to meet the principles of a decent living. This condition encouraged the writer to research the payroll system at the Oscar Education Learning Guidance Institute (LBB), to find out whether the Oscar Education Institute has implemented the principles of justice and educator welfare. Ujrah or salary in the DSN-MUI Fatwa Number 112/DSN-MUI/IX/2017 states that it must be in the form of money or something that can be used, and the quality and quantity must be clear both from the nominal, amount and presentation. The appropriate social welfare of educators is also clearly regulated in Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System Article 1 letter a which reads "income and guarantees of appropriate and adequate social welfare". From the description above, the provision of a minimum wage provided by job vacancy providers must pay attention to the justice and welfare of workers.

The focus and research questions include (1) How is the salary determined for mentors at the Oscar Education Learning Guidance Institute? (2) How is the salary determined for mentors at the Oscar Education Learning Guidance Institute from the perspective of the DSN MUI FATWA NUMBER 112/DSN-MUI/IX/2017 concerning the ijarah contract? (3) How is the salary determined for mentors at the Oscar Education Institute from the perspective of Law Number 20 of 2003 concerning Sisdiknas?

The research method uses qualitative research with a case study type of research (a series of activities carried out intensively or in-depth on cases in real-life contexts). This research was conducted at the Oscar Education Learning Guidance Institute, which is located in Gambirejo Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency. The researcher will directly interact with the managers and mentors of the Oscar Education Learning Guidance Institute to understand the details of mentor salaries at the Oscar Education Learning Guidance Institute. The data source studied is data obtained directly using informant interview techniques which are then studied and

analyzed using theories obtained from secondary data such as references from books or related articles. Data collection techniques use several methods such as: observation, interviews, documentation. Activities in analyzing research data are as follows: collecting data, checking data, clarifying all data from field observations and interviews. This research uses source and method triangulation techniques in testing the validity of the data. The stages of this research start from the preliminary stage, determining the problem and objectives of the problem, data collection, analysis and discussion to drawing conclusions.

The results of this research show that: (1) payroll at LBB Oscar Education is seen from the length of service of the mentor as well as the classes taught each day, so there will be differences in salary between mentors who have served for more than two years and mentors whose length of service is less than two years. The provision is that the salary received by mentors who have not served for 2 years with a "Elementary School" teaching level will receive a salary of IDR 13,000 per meeting, with a "Middle School" teaching level they will receive a salary of IDR 18,000 per meeting, with a "High School" teaching level will get a salary of IDR 23,000 per meeting. This is different from those whose working period is more than 2 years, who will get a salary with an "Elementary School" teaching level of IDR 15,000, a "Middle School" level of IDR 20,000, and a "High School" level of IDR 25,000. This is also different from those who teach privately, namely private lessons at the "Elementary School" level receive a salary of IDR 25,000, the "Middle School" level receives a salary of IDR 30,000, the "High School" level receives IDR 40,000. (2) the analysis of mentor payroll at LBB Oscar Education according to the provisions of the DSN-MUI Fatwa Number 112/DSN-MUI/IX/2017 Concerning Ijarah Contracts shows that the payroll system implemented can be said to meet the provisions in the fatwa. (3) mentor payroll at LBB Oscar Education from the perspective of Law Number 20 of 2003 concerning Sisdiknas shows conformity in providing salaries that are in accordance with minimum standards, thus reflecting the principle of worker welfare.

ملخص

الأطروحة بعنوان "مراجعة فتوى دسن-ماواي رقم دسن-ماواي/٩/٢٠١٧/١١٢ بشأن عقود الإجارة واللائحة الحكومية رقم ٣٦ لعام ٢٠٢١ بشأن سياسات المرشد في مؤسسات التدريس التعليمية في أوسكار" كتبها إندريكا تاريسا ميراني ، دسن-ماواي/٩/٢٠١٧/١١٢ مع المشرف أ.د. ح. أحمد مهتدي أنشور، م. الك..

الكلمات المفتاحية: الأجور ، فتوى دسن-ماواي ، اللوائح الحكومية

يعتمد سياق هذا البحث على العديد من المشاكل التي تحدث المتعلقة بالاقتصاد والمجتمع ، ومن الأمثلة على ذلك الأجور. كما هو الحال مع عدم توافق الراتب مع الخدمات التي يقدمها العمال ، فإن الأوجرة أو الأجور في دسن-ماواي تنص الفتوى رقم دسن-ماواي/٩/٢٠١٧/١١٢ على أنه يجب أن يكون في شكل نقود أو شيء يمكن استخدامه ، ويجب أن تكون الجودة والكمية واضحة من الاسم والكمية والعرض. وفقا للاتفاق المبرم بين الأطراف المتعاقدة. يتم تنظيم تنفيذ الأجور أيضا في اللائحة الحكومية رقم ٣٦ لعام ٢٠٢١ المتعلقة بالأجور. وهذا مذكور بوضوح في المادة ٥ من اللائحة الحكومية الفقرة ١ رقم ٣٦ لسنة ٢٠٢١ والتي تنص على أن "سياسة الأجور منصوص عليها كأحد الجهود المبذولة لإعمال حقوق العمال أو العمال في سبل عيش كريمة للبشرية". من الوصف أعلاه ، يجب أن يولي توفير الحد الأدنى للأجور الذي يقدمه مقدمو الوظائف الشاغرة الانتباه إلى عدالة العمال ورفاههم.

من المتوقع أن يكون الغرض من هذا البحث قادرا على المساهمة في العلوم في (١) نظام أجور المرشد في لبب اوسكار ادوجاتياون (٢٠) تحليل نظام الأجور في لبب اوسكار ادوجاتياون وفقا لأحكام الفتوى دسن-ماواي رقم دسن-ماواي/٩/٢٠١٧/١١٢ (٤) (٣) مطابقة نظام الأجور في لبب اوسكار ادوجاتياون مع اللائحة الحكومية رقم ٣٦ لعام ٢٠٢١.

طريقة البحث باستخدام البحث النوعي هي إحدى إجراءات البحث التي تنتج بيانات وصفية في شكل كلام أو كتابة والأشخاص الذين تمت ملاحظتهم. والذي يهدف إلى اكتساب فهم عام للواقع الاجتماعي ومنظور المشاركين. مصدر البيانات المدروسة هو من البيانات التي تم الحصول عليها مباشرة عن طريق تقنية مقابلة المخبر ثم البحث عنها وتحليلها من خلال تعديل النظريات التي تم الحصول عليها من البيانات الثانوية مثل الكتب والمقالات التي تدعم هذا البحث.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) ينظر إلى نظام رواتب لبب اوسكار ادوجاتياون من فترة عمل المرشد وكذلك الفصول التي يتم تدريسها كل يوم ، سيكون هناك فرق في الأجور بين الموجهين الذين خدموا لأكثر من عامين والموجهين الذين لم تكن فترة عملهم سنتين. (٢) يظهر تحليل نظام الأجور في لبب اوسكار ادوجاتياون وفقا لأحكام الفتوى رقم دسن-ماواي/٩/٢٠١٧/١١٢ بشأن اتفاقية الإجارة أن نظام الأجور المطبق يفي بأحكام الفتوى. (٣) يظهر نظام أجور لبب اوسكار ادوجاتياون من مراجعة اللائحة الحكومية رقم ٣٦ لعام ٢٠٢١ بشأن الأجور ، ملائمة توفير الأجور وفقا للمعايير الدنيا بحيث يعكس مبادئ رفاهية العمال.